



Pelatihan Pembuatan Proposal PTK bagi Guru SMPN 4 SATAP Bungoro Pangkep

Asriati¹ dan Abdullah²

Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar
e-mail: asriati@unm.ac.id

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan skill guru-guru SMPN 4 SATAP Bungoro dalam menulis dan menyusun karya ilmiah dalam bentuk penulisan proposal PTK. Kegiatan ini dilaksanakan selama seminggu dengan menggunakan metode kuliah, tanya jawab, diskusi, praktek penyusunan proposal PTK, dan tugas mandiri. Pada akhir kegiatan ini, sebuah evaluasi dilaksanakan oleh tim sebagai bagian untuk menentukan kesuksesan peserta dalam kegiatan ini. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa 80% peserta sukses dalam menulis draft proposal penelitian. Dengan kata lain, ada peningkatan pengetahuan dan skill serta motivasi yang tinggi dari peserta dalam menyiapkan proposal PTK. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Karya ilmiah, Proposal PTK, Guru.

Abstract. This activity aims to improve the ability, knowledge and skills of SMPN 4 SATAP Bungoro Pangkep teachers in writing or compiling scientific works in the form of writing CAR proposals. This activity was carried out for one week using the lecture method, question and answer, discussion, practice in compiling CAR proposals, and independent assignments. At the end of this activity, an evaluation was held by the Team as a part to determine the success of the participants in this activity. The results of the evaluation of this activity showed that 80% of the participants succeeded in writing a draft of research proposal. In other words, there is an increase in the knowledge and skills as well as high motivation of the participants in preparing the CAR proposal. Thus, it can be concluded that this activity has been successful.

Keywords: Scientific writing, CAR Proposal, teachers.

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi dan pasar bebas yang semakin menggelora, disadari atau tidak telah menciptakan berbagai peluang dan tantangan. Betapa tidak, batas-batas antar negara lambat laun akan hilang sehingga kemitraan multinasional dan persaingan bisnis secara global menuntut kita untuk mampu berkomunikasi dan bersaing baik lokal, nasional maupun internasional, khususnya kemampuan para tenaga pengajar atau guru untuk melakukan hal kreatif dan inovatif dalam peningkatan pembelajaran yang diiringi dengan kemampuan mereka dalam membuat penelitian khususnya dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) di sekolah mereka. Dalam upaya menemukan solusi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan inovatif, dalam menyusun suatu rancangan pembelajaran di sekolah dibutuhkan

penelitian PTK yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran di kelas dan menemukan solusi untuk masalah tersebut (Ary, dkk., 2010; Cohen, dkk., 2018; Creswell, 2012). Penelitian jenis PTK merupakan penelitian yang tepat dilaksanakan untuk menemukan solusi sesuai dengan masalah yang ada sebab masalahnya merupakan hal yang benar terjadi dalam konteks kelas dimana penelitian tersebut akan dilakukan. (McIntosh, 2010). Di samping itu hasil penelitian ini bisa dijadikan artikel atau karya ilmiah, yang bisa dimuat di jurnal nasional maupun internasional, sehingga guru merasa tertantang untuk lebih giat lagi membuat inovasi-inovasi pembelajaran yang lebih efektif. Kemampuan mereka dalam menyusun proposal PTK sangat penting bagi mereka, karena mereka jarang

melakukannya. Untuk itu mereka perlu mengikuti pelatihan penyusunan proposal PTK yang diadakan oleh Tim Pengabdian dari UNM, agar mereka dapat termotivasi dalam penulisan karya ilmiah melalui penelitian PTK. Pada prosesnya penulisan karya ilmiah harus didahului dengan pembuatan pendahuluan dan diakhiri dengan kesimpulan. (Bailey, 2011; McCormack & Slaght, 2012)

Di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 SATAP Bungoro Pangkep, umumnya mereka mengalami banyak kesulitan dalam menulis proposal PTK, karena mereka belum memahami apa yang seharusnya ditulis pada pendahuluan atau latar belakang, kajian teori dan metodologi penelitiannya. Utamanya karena penelitian PTK ini memiliki siklus-siklus dalam pelaksanaannya. Olehnya itu diperlukan perubahan dan penyesuaian pada setiap tahapan siklusnya disaat yang sama kita juga melakukan analisis terhadap tahapan sebelumnya (Phillips & Carr, 2014). Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk melatih mereka membuat proposal PTK yang akan mereka gunakan untuk penelitian di kelas masing-masing dalam menunjang kenaikan pangkat atau jabatan. Keterampilan dan pengetahuan yang didapatkan dalam pelatihan ini hendaknya dipraktekkan nanti dalam membuat proposal penelitian untuk dijadikan sebagai suatu tulisan karya ilmiah dari hasil penelitian, yang dapat dipublikasikan baik di jurnal nasional maupun internasional.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan PKM Pelatihan PTK dengan pihak mitra.

Berdasarkan permasalahan di atas maka keberadaan pengabdian masyarakat sebagai motivator, dinamisator, dan fasilitator merupakan bantuan yang sangat berharga bagi guru-guru SMPN 4 SATAP Bungoro Pangkep untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis proposal PTK (penelitian PTK).

Kegiatan pelatihan penulisan proposal PTK bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru SMPN 4 SATAP Bungoro Pangkep, dalam menyusun proposal PTK, yang kelak akan menjadi tujuan akhir dari kegiatan pelatihan ini. Adapaun tujuan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam membuat proposal dan laporan akhir kegiatan PTK
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menulis proposal PTK
3. Meningkatkan pengetahuan guru-guru SMPN 4 SATAP Bungoro Pangkep dalam menulis Proposal dan Penelitian PTK.

II. METODE KEGIATAN

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. metode ceramah dan diskusi sebagai pengantar pemahaman peserta agar dapat lebih memahami konsep Penelitian Tindakan kelas (PTK). Kegiatan ini diharapkan mampu membuka cakrawala pemikiran peserta pelatihan dan menjadi sarana diskusi dan pembenaran konsep PTK yang selama ini mereka pahami.
- b. pemberian tugas dan latihan baik secara kelompok maupun secara perorangan atau individu agar peserta dapat mempraktekkan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan pada metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini merupakan kegiatan selingan yang disisipkan dalam proses diseminasi.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Adapun langkah-langkah kegiatan ini sebagai berikut:

1. Penjelasan umum tentang cara menyusun proposal penelitian dan laporan PTK
2. Penjelasan umum tentang cara menentukan judul, menyusun latar belakang, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dan tujuan penelitian serta manfaat penelitian
3. Penjelasan tentang cara mengemukakan teori yang relevan dengan masalah penelitian.



Gambar 2. Penjelasan umum mengenai PTK dengan metode ceramah



Gambar 3. Penjelasan mengenai siklus-siklus dalam PTK

4. Latihan penulisan makalah, yang meliputi judul, pendahuluan, inti (pembahasan) dan penutup
5. Latihan penulisan laporan akhir PTK oleh guru-guru SMPN 4 SATAP Bungoro Pangkep.



Gambar 4. Para guru berlatih menulis kerangka PTK

Adapun latihan-latihan yang diberikan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Latihan membuat latar belakang, merumuskan masalah dan tujuan penelitian
- b. Latihan membuat desain dan metode pada laporan akhir PTK
- c. Latihan penulisan makalah dan membuat artikel hasil penelitian
- d. Memberikan latihan menulis draf proposal PTK yang mereka pilih secara berkelompok dan sekaligus sebagai evaluasi kegiatan, ini
- e. Memberikan evaluasi dalam kegiatan ini berupa tugas secara berkelompok kecil (berpasangan)

Penyajian materi dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta diselingi dengan latihan singkat dalam menyusun proposal penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya (yang dibawa guru pada saat pelatihan)



Gambar 6. Sesi analisis proposal PTK yang telah ditulis oleh salah satu peserta



Gambar 5. Sesi diskusi dan tanya jawab mengenai PTK

Berdasarkan hasil yang dilatihkan dan pengamatan yang dilakukan selama berlangsungnya pelatihan, nampak bahwa peserta pelatihan sekitar 80% memperlihatkan peningkatan yang signifikan, karena mereka sudah bisa membuat draf proposal penelitian dan selebihnya (20%) masih perlu mendapat latihan-latihan tambahan dan bimbingan khusus yang lebih intensif lagi agar mereka bisa termotivasi dalam membuat draf penelitian serta membuat laporan akhir PTK.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelatihan seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa kemampuan para guru-guru SMPN 4 SATAP Bungoro Pangkep dalam menyusun draf proposal penelitian dapat dikategorikan cukup memadai karena mereka diharapkan mampu menyusun proposal penelitian setelah kegiatan pelatihan ini berlangsung.



Gambar 7. Foto setelah sesi diseminasi dan evaluasi

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, ada 2 (dua) faktor yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang paling dominan adalah minat dan motivasi para peserta yang sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan ini. Hal ini disebabkan oleh kesadaran mereka akan pentingnya pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan dalam menyusun suatu proposal penelitian yang kelak akan dilaksanakan. Kegiatan pelatihan ini sangat



membantu mereka yang ingin mengajukan proposal penelitian

Disamping itu, hal ini tentunya sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian suatu penelitian yang nanti dapat menjadi persyaratan yang dapat mereka gunakan untuk mengajukan kenaikan pangkat ataupun untuk pengembangan karir professional mereka sebagai seorang guru, dimana pengetahuan dan keterampilan mereka tentunya dapat diaplikasikan dalam penyusunan proposal penelitian.

2. Faktor Penghambat

Kendala utama yang dihadapi dalam pelatihan ini adalah masalah waktu, dimana jadwal mengajar yang sangat padat dalam kondisi mengajar daring serta Sebagian besar guru terlibat dalam proses persiapan ANBK sehingga para peserta harus mengatur jadwal sedemikian rupa agar tugas pokok dan pelatihan dapat berjalan lancar tanpa saling mengganggu satu sama lain, serta situasi dan keadaan pandemic Covid-19 yang menghawatirkan mereka untuk berkumpul lebih dari 30 orang sesuai aturan protokol kesehatan yang berlaku.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Kemitraan Masyarakat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana.
2. Peserta memperlihatkan motivasi, minat dan perhatian yang serius terhadap materi pelatihan.
3. Pengajaran dan penerapan strategi pelatihan dapat berjalan dengan lancar.
4. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta mengalami peningkatan, sedangkan sisanya masih perlu banyak latihan tambahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah

memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Kepala Sekolah SMPN 4 SATAP Bungoro, Kab. Pangkep, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D. Jacobs, L.C, Sorensen, C.K. (2010). *Introduction to Research in Education (8th ed)*. Wadsworth Cengage Learning.
- Bailey, S. (2011). *A Handbook for International Students (3rd ed)*. Routledge.
- Cohen, L. Manion, L. Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education (8th ed)*. Routledge.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed)*. Pearson Education.
- McCormack, J & Slaght, J. (2012). *Extended Writing & Research Skills Course Book*. Garnet Education Ltd.
- McIntosh, P. (2010). *Action Research and Reflective Practice: Creative and Visual Methods to Facilitate Reflection and Learning*. Routledge.
- Phillips, D.K. & Carr, K. (2014). *Becoming A Teacher through Action Research: Process, Context, and Self-Study (3rd ed)*. Routledge.